PERANAN PERPUSTAKAAN BAGI MASYARAKAT (KAJIAN PUSTAKA MENGENAI BAITUL HIKMAH PADA MASA ABBASIYAH)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Oleh:

Anita Desi Fitriana

NIM. 09140007

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERANAN PERPUSTAKAAN BAGI MASYARAKAT
(KAJIAN PUSTAKA MENGENAI BAITUL HIKMAH PADA MASA ABBASIYAH)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anita Desi Fitriana
NIM : 09140007
Telah dimunaqasyahkan pada : 01 Juli 2013
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM PENGUJI :

Ketua Sidang

Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.SI
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji I

Dra. Labibah Zain, M.Lis
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji II

Drs. Purwono, SIP.,M.Si
NIP.19470416 197403 1 001

Yogyakarta, 12 Juli 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN,

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag
NIP. 19580117 198503 2 001

Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Anita Desi Fitriana

Kepada Yth:
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Anita Desi Fitriana
NIM : 09140007
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Peranan Perpustakaan Bagi Masyarakat (Kajian Pustaka Mengenai Baitul Hikmah pada Masa Abbasiyah)

Dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dab Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Dosen Pembimbing,

Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 19680701 199803 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini asli karya sandiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juni 2013

METERAI TEMPEL
99E0EABF622524232
6000 DJP

Anita Desi Fitriana
NIM. 09140007

MOTTO

“ Tidak ada usaha yang lebih baik dari pada orang yang berusaha mencari ilmu. Ilmu itu dapat mengantarkan pemiliknya kepada petunjuk hidayah dan hidayah itu menolak kehinaan daripadanya. Agama tidak akan kuat, melainkan hanya dengan ilmu yang kuat ”

(HR. Thabrani)

“ Pelajari oleh kamu ilmu, sebab mempelajari ilmu itu memberikan rasa takut kepada Allah, menuntutnya merupakan ibadah. Mengulang-ulangnya merupakan tasbih. Pembahasannya merupakan jihad. Mengajarkannya kepada orang yang belum mengetahuinya merupakan sedekah dan menyerahkan kepada ahlinya merupakan pendekatan diri kepada Allah ”

(HR. Ibnu Abdil Barr)

PERSEMBAHAN

Betapapun sederhana, karya ini kupersembahkan kepada:

- ***Ibuku tercinta dan adik-adikku Elsa dan Irfan yang kusayangi,***
- ***"Ai Ren", yang selalu berbagi dan selalu ada untukku,***
- ***Untuk sobat yang selalu mendukungku,***

INTISARI

PERANAN PERPUSTAKAAN BAGI MASYARAKAT (KAJIAN PUSTAKA MENGENAI BAITUL HIKMAH PADA MASA ABBASIYAH)

Anita Desi Fitriana (09140007)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana gambaran mengenai peranan perpustakaan bagi masyarakat melalui studi mengenai peranan Baitul Hikmah bagi masyarakat ilmuwan Abbasiyah. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui siapa saja ilmuwan Abbasiyah yang memiliki kedekatan dengan Baitul Hikmah dan apa saja kontribusi ilmuwan tersebut dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui telaah pustaka dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa peranan Baitul Hikmah terhadap masyarakat ilmuwan Abbasiyah diantaranya sebagai pusat pendidikan; penyimpanan dan pelayanan publik; sumber informasi; pusat penerjemahan dan penyalinan buku; pusat penelitian; sarana komunikasi; agen pembangunan dalam peradaban; serta barometer kemajuan masyarakat. Sedangkan ilmuwan Abbasiyah yang memiliki kedekatan dengan Baitul Hikmah dan kontribusi mereka bagi bidang ilmu pengetahuan adalah Al-Khawarizmi (kepala/pimpinan dan matematika); Ibnu Masawayh (kepala penerjemahan dan kedokteran); Hunain ibn Ishaq (kepala penerjemahan dan kedokteran); Ibnu Muqaffah (penerjemah dan sastra); Tsabit Ibn Qurrah (penerjemah dan fisika); dan Al-Kindi (penerjemah, pustakawan dan filsafat).

Kata kunci: peranan perpustakaan, Baitul Hikmah, Abbasiyah dan ilmu pengetahuan.

ABSTRACT

ROLE OF LIBRARY TO SOCIETY (THE LIBRARY RESEARCH ABOUT BAITUL HIKMAH AT ABBASIYAH PERIOD)

Anita Desi Fitriana (09140007)

This study aims to know how the role of the library to society through the study of the role of Baitul Hikmah for the Abbasiyah scientists. In addition, this study also aims to know the Abbasiyah scientists who related with Baitul Hikmah and what their contributions in the development of science. This research included in library research. Data collection method used is through literature review and data analysis using content analysis. The results of this study concluded that the role of Baitul Hikmah against the Abbasiyah scientists such as education center, depository and public service; source of information; translation and copying books center; research center; means of communication; agent in the development of civilization, and barometer of society progress. While the Abbasiyah scientists who have closeness with Baitul Hikmah and what their contribution to the field of science is Al-Khwarizmi (head or leader and mathematics); Ibnu Masawayh (translator head and medical); Hunain ibn Ishaq (translator head and medical); Ibnu Muqaffah (translator and literature); Tsabit ibn Qurrah (translator and physics); and Al-Kindi (translator, librarian and philosophy).

Keyword: role of library, Baitul Hikmah, Abbasiyah and science.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan baik. Penulis yakin bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Dosen Pembimbing atas masukan, arahan serta bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dra. Labibah Zain, M.LIS selaku Dosen Penguji I, terima kasih atas arahan dan masukannya sehingga skripsi ini dapat diperbaiki sehingga lebih rapi dan mudah dibaca.
4. Drs. Purwono, SIP., M.Si. selaku Dosen Penguji II, terima kasih atas arahan dan masukannya sehingga skripsi ini dapat diperbaiki dan terselesaikan dengan lebih baik.
5. Para dosen pengajar prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuannya kepada saya selama ini.
6. Para staf Fakutas Adab dan Ilmu Budaya, terima kasih atas bantuan segala kebutuhan administrasi yang dibutuhkan selama ini.
7. Ibuku tercinta yang selalu menyemangatiku dan bersedia menjengukku disela-sela kesibukannya serta kedua adik tersayangku yang selalu mendoakan kakaknya di ranah rantauan.
8. Fajar, terima kasih pengertiannya untuk selalu mendengarkan celotehanku yang tiada henti.
9. Teman-teman KKN "Absurd", terima kasih atas kebersamaan kita dan dukungan doanya.

10. Untuk seluruh teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2009, terima kasih atas segala semangat dan pertemanan baik kita selama ini.

Pada akhirnya semoga Allah SWT melipatgandakan segala kebaikan yang telah diberikan pada penulis. Namun mengingat bahwa penelitian ini adalah penelitian pertama yang dilakukan penulis, untuk itu segala bentuk saran, kritik dan usulan sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Penulis

Anita Desi Fitriana

NIM. 09140007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

NOTA DINAS iii

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

INTISARI vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Fokus Penelitian 5
1.4. Tujuan Penelitian 5
1.5. Manfaat Penelitian 6
1.6. Sistematika Pembahasan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 8

2.1. Tinjauan Pustaka 8
2.2. Landasan Teori 11
2.2.1. Peranan Perpustakaan Bagi Masyarakat 11
2.2.1.1. Pengertian dan Jenis Perpustakaan 11
2.2.1.2. Pengertian dan Ciri Masyarakat 13
2.2.1.3. Peranan Perpustakaan Bagi Masyarakat 14
2.2.2. Sejarah Perpustakaan di Dunia Islam 18
2.2.3. Sejarah Baitul Hikmah pada Masa Abbasiyah 23

BAB III METODE PENELITIAN 26

3.1. Jenis Penelitian 26
3.2. Waktu Pelaksanaan Penelitian 27
3.3. Subjek dan Objek Penelitian 27
3.4. Sumber Data 27
3.5. Teknik Pengumpulan Data 29
3.6. Uji Keabsahan Data 29
3.7. Metode dan Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34

4.1. Gambaran Umum Mengenai Dinasti Abbasiyah 34
4.1.1. Berdirinya Dinasti Abbasiyah 34
4.1.2. Sistem Pemerintahan Dinasti Abbasiyah 35
4.1.3. Periodisasi Kekhalifahan Dinasti Abbasiyah 38
4.1.4. Pusat Pemerintahan dan Wilayah Kekuasaan Dinasti Abbasiyah 38
4.1.5. Kondisi Masyarakat Dinasti Abbasiyah 40
4.1.5.1. Kondisi Sosial Masyarakat Abbasiyah 40
4.1.5.2. Kondisi Ekonomi Masyarakat Abbasiyah 42
4.1.6. Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah 46
4.2. Sejarah Berdirinya dan Kemunduran Baitul Hikmah 56
4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan 58
4.3.1. Analisis dan Keabsahan Data 58
4.3.2. Peranan Baitul Hikmah Terhadap Masyarakat Ilmuwan Abbasiyah 60
4.3.2.1. Baitul Hikmah sebagai Pusat Pendidikan 61
4.3.2.2. Baitul Hikmah sebagai Penyimpanan dan Pelayanan Publik 62
4.3.2.3. Baitul Hikmah sebagai Sumber Informasi 63
4.3.2.4. Baitul Hikmah sebagai Pusat Penerjemahan dan Penyalinan Buku 68
4.3.2.5. Baitul Hikmah sebagai Pusat Penelitian 70
4.3.2.6. Baitul Hikmah sebagai Sarana Komunikasi 71
4.3.2.7. Baitul Hikmah sebagai Agen Pembangunan dalam Peradaban 72
4.3.2.8. Baitul Hikmah sebagai Barometer Kemajuan Masyarakat 74
4.3.3. Ilmuwan Abbasiyah yang Berhubungan dengan Baitul Hikmah dan Kontribusinya dalam Ilmu Pengetahuan 76
4.3.3.1. Al-Khawarizmi (Kepala/Pimpinan dan Ahli Matematika) 76
4.3.3.2. Ibnu Masawayh (Kepala Penerjemahan Pertama dan Ahli Kedokteran) 78
4.3.3.3. Hunain ibn Ishaq (Kepala Penerjemahan Terbaik dan Ahli Kedokteran) 79
4.3.3.4. Ibnu Muqaffah (Penerjemah dan Ahli Sastra) 80
4.3.3.5. Tsabit ibn Qurrah (Penerjemah dan Ahli Fisika) 82
4.3.3.6. Al-Kindi (Penerjemah, Pustakawan dan Ahli Filsafat) 83

4.3.4. Rekapan Hasil Penelitian 84

BAB V PENUTUP..... 87

5.1. Simpulan 87
5.2. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA 90

DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN

Tabel 1. Rekapan Hasil Penelitian 84

Lampiran I. Peta Wilayah Kekuasaan Dinasti Abbasiyah (1000 M) 94

Lampiran II. Peta Wilayah Kekuasaan Dinasti Abbasiyah (750-1258 M) 95

Lampiran III. Silsilah Keluarga Dinasti Abbasiyah (750-1258 M) 96

Lampiran IV. Baitul Hikmah Era Modern di Baghdad, Irak 97

Lampiran V. Salah satu halaman Kalilah wa Dimnah karya Ibnu Muqaffah 98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu peranan perpustakaan yaitu sebagai agen perubahan bagi sebuah peradaban. Perpustakaan menjadi bagian dari suatu kebudayaan dan peradaban suatu bangsa. Sebagaimana dikatakan oleh Sutarno NS (2006:15), bahwa masyarakat yang telah memiliki perpustakaan yang sudah berkembang baik dan maju, maka masyarakat itulah yang telah diindikasikan berperadaban tinggi atau maju. Hal ini karena perpustakaan yang berada ditengah kehidupan masyarakat, biasanya selalu berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan umat manusia dan zaman dimana ia berada. Salah satu peradaban Islam yang terkenal memiliki banyak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sejarah Islam ialah Dinasti Abbasiyah. Pada masa Dinasti Abbasiyah pula kita dapat mengkaji berbagai peranan perpustakaan, termasuk salah satunya sebagai agen perubahan tersebut.

Dinasti Abbasiyah dipandang sebagai titik perubahan penting dalam sejarah kebudayaan Islam, sebab masanya dapat dikatakan sebagai masa sempurna pertumbuhan kebudayaan Islam (Majid, 1997:8). Puncak kegemilangan pada masa Dinasti Abbasiyah sendiri berlangsung pada masa pemerintahan Harun Al-Rasyid dan Al-Ma’mun. Namun kemajuan pesat ilmu pengetahuan berlangsung pada masa Al-Ma’mun. Pada masa pemerintahannya, Al-Ma’mun memainkan peranan penting dalam menciptakan suasana yang mendukung

perkembangan sains di Baghdad dan mendorong pergerakan penerjemahan (Masood, 2009:49). Salah satu upaya yang dilakukan oleh Al-Ma'mun sebagai bentuk kontribusinya bagi ilmu pengetahuan yaitu dengan membangun Baitul Hikmah yang juga dikenal di Eropa sebagai '*House of Wisdom* (Rumah Kebijaksanaan atau Kearifan)' (Noor, 2009:391; Ellwood, 2012:129).

Dibangunnya Baitul Hikmah pada masa Al-Ma'mun ini, berawal dari sebuah cerita pertemuan antara Al-Ma'mun dengan Aristoteles didalam mimpi. Didalam pertemuan itu, Aristoteles kemudian memerintahkan Al-Ma'mun agar mengerahkan semua sumber daya untuk menerjemahkan karya-karya pemikiran dan ilmu yang hebat ke dalam bahasa Arab. Berikut ini pesan Aristoteles kepada Al-Ma'mun: "Pengetahuan tidak mengenal batas wilayah, kebijakan tidak mengenal ras atau kebangsaan. Menolak pemikiran sama dengan menolak kerajaan Tuhan..". Selanjutnya setelah pertemuan dalam mimpi tersebut, Al-Ma'mun memerintahkan anak buahnya pergi ke Byzantium dan ke Gundeshapur di Persia membawa semua buku-buku paling hebat, kemudian menemukan cendikiawan dan penerjemah terbaik, serta akhirnya membangun pusat pendidikan dan penggalian ilmu pengetahuan di istana Baghdad yang disebut Al-Makmun sebagai Baitul Hikmah (Masood, 2009:47-48).

Baitul Hikmah merupakan perpustakaan besar pertama di Baghdad yang dibangun pada masa Dinasti Abbasiyah (Saefudin, 2002:154). Baitul Hikmah merupakan institusi yang amat berperan penting dan terbaik pada masanya, Dinasti Abbasiyah. Bahkan hingga kini, Baitul Hikmah tetap dianggap sebagai salah satu perpustakaan terbaik yang telah menyumbangkan banyak ilmuwan

Islam. Ilmuwan Islam pada masa Abbasiyah memiliki banyak kontribusi dalam kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan bahkan menjadi rujukan bagi ilmuwan pada era modern ini (Noor, 2009:391).

Baitul Hikmah pada masa itu juga berfungsi sebagai tempat kegiatan penerjemahan (Noor, 2009:391). Adanya kegiatan penerjemahan inilah yang mengawali dari beberapa kemajuan pada pemikiran para ilmuwan pada masa Abbasiyah (Malik dkk, 2005:112-113). Salah satu ilmuwan besar Islam yang memiliki hubungan erat dengan adanya Baitul Hikmah pada masa Abbasiyah tersebut diantaranya adalah Abu Abdullah Muhammad ibn Musa Al-Khawarizmi atau yang lebih dikenal Al-Khawarizmi (Ellwood, 2012:129).

Abu Abdullah Muhammad ibn Musa Al-Khawarizmi, saat ini beliau dikenal sebagai Bapak Matematika Dunia. Pada masa Khalifah al-Ma'mun, beliau bekerja di Baitul Hikmah (Rumah Kearifan) yang terletak di Baghdad. Selama bekerja disana, Al-Khawarizmi berhasil menulis beberapa buku dengan teori dan temuan yang terkemuka. Al-Khawarizmi adalah penemu angka 0 dan sistem perhitungan melalui aljabar. Aljabar atau *Al-Jabr* adalah sistem perhitungan dengan metode penggantian (*restitution*) dan perbandingan (*comparison*) (Saud, 1994:26). Pada awalnya, *Al-Jabr* digunakan untuk mempermudah perhitungan pembagian harta warisan pada masa Abbasiyah (Arsyad, 1995:34). Namun saat ini, pada era modern *Al-Jabr* digunakan untuk berbagai pemecahan masalah dalam ilmu sains dan matematika dan cabang bidang ilmu yang mempelajarinya disebut Algebra (Ellwood, 2012:129).

Keberhasilan ilmu pengetahuan dan penemuan pada Dinasti Abbasiyah kemudian mengalami kevakuman, setelah Baghdad mendapat serangan dari bangsa Mongol dan Tartar. Terjadi berbagai pembunuhan, penjarahan dan pembakaran perpustakaan. Masa ini merupakan peristiwa kelam dalam peradaban Islam dan juga dianggap sebagai masa kemunduran serta berakhirnya Dinasti Abbasiyah(Hitti, 2008:619). Kemunduran Dinasti Abbasiyah ini bahkan dapat dikatakan pula menjadi salah satu faktor kemunduran peradaban Islam mengingat peran pentingnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada masa kegemilangan Islam. Qalyubi berpendapat (2007:57) bahwa, pada masa awal Islam, peradaban Islam maju bersamaan dengan derap majunya perpustakaan dan mundur bersamaan dengan mundurnya perpustakaan.

Begitu pentingnya keberadaan sebuah perpustakaan bagi suatu peradaban. Selain itu, kebudayaan dan peradaban Islam pada masa lampau merupakan sesuatu yang memiliki daya tarik untuk diteliti dan ditelaah. Hal ini karena pada dasarnya sejarah kehidupan dimasa lampau dapat dijadikan pijakan bagi masa sesudahnya. Peradaban Islam pada masa Abbasiyah berhubungan erat dengan kehadiran perpustakaan besar, Baitul Hikmah ditengah masyarakatnya. Baitul Hikmah pada masanya tentu memiliki berbagai peranan tidak hanya sebagai agen perubahan yang telah dipaparkan peneliti diatas. Seiring dengan kemajuan dan keberhasilan ilmu pengetahuan yang dicapai oleh ilmuwan pada Dinasti Abbasiyah tentu akan lebih banyak lagi peranan Baitul Hikmah bagi masyarakat Abbasiyah, terutama ilmuwan Abbasiyah. Berdasarkan latar belakang yang disampaikan sebelumnya, kemudian peneliti tertarik untuk meneliti masalah

"Peranan Perpustakaan bagi Masyarakat (Kajian Pustaka mengenai Baitul Hikmah pada masa Abbasiyah)".

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sekaligus menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peranan Baitul Hikmah pada masyarakat Abbasiyah?
2. Siapa saja ilmuwan Abbasiyah yang memiliki kedekatan dengan Baitul Hikmah dan apa saja kontribusi ilmuwan tersebut dalam perkembangan ilmu pengetahuan?

1.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana peranan Baitul Hikmah pada masyarakat Abbasiyah. Masyarakat disini dimaksudkan bagi ilmuwan Abbasiyah. Penelitian ini juga akan meneliti tentang bagaimana hubungan Baitul Hikmah dengan tokoh-tokoh ilmuwan Abbasiyah yang terlibat langsung didalamnya serta apa saja kontribusi ilmuwan tersebut dalam kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah oleh peneliti, yaitu:

1. Memperoleh gambaran mengenai peranan perpustakaan bagi masyarakat melalui studi mengenai peranan Baitul Hikmah bagi masyarakat ilmuwan Abbasiyah.

2. Mengetahui siapa saja ilmuwan Abbasiyah yang memiliki kedekatan dengan Baitul Hikmah dan apa saja kontribusi ilmuwan tersebut dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti maupun pembaca mengenai peranan perpustakaan bagi masyarakat. Dalam hal ini berkaitan dengan kajian tentang bagaimana peranan Baitul Hikmah pada masyarakat ilmuwan masa Dinasti Abbasiyah.
2) Dapat dijadikan sebagai bahan atau landasan bagi penelitian selanjutnya terkait peranan perpustakaan bagi masyarakat ataupun mengenai Baitul Hikmah pada masa Abbasiyah.
3) Sebagai salah satu persyaratan peneliti guna memperoleh gelar sarjana ilmu perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Tinjauan pustaka ini berisi penjelasan mengenai penelitian sejenis sebelumnya serta perbedaan dengan penelian peneliti, yakni yang berkaitan mengenai peranan perpustakaan bagi masyarakat ataupun mengenai Baitul Hikmah pada masa Abbasiyah. Sedangkan pada landasan teori, peneliti menyajikan teori dari para

ahli yang sesuai dengan topik pembahasan. Teori yang dikemukakan ini kemudian berfungsi sebagai pisau analisis pada masalah yang dibahas yakni mengenai peranan perpustakaan bagi masyarakat dengan mengkaji tentang bagaimana peranan Baitul Hikmah pada masyarakat di masa Dinasti Abbasiyah.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, baik jenis penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini mengurai gambaran umum mengenai Dinasti Abbasiyah dan hal-hal lain yang bersangkutan dengan Dinasti Abbasiyah secara jelas dan sistematis. Selain hal tersebut, hasil dari penelitian ini akan dipaparkan dan dibahas secara terperinci sehingga dapat memberi kontribusi bagi dunia perpustakaan.

BAB V PENUTUP. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi uraian kesimpulan dan saran terkait dengan tema dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap perpustakaan bagi masyarakat melalui studi mengenai Baitul Hikmah pada masa Abbasiyah, namun karena keterbatasan literatur yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil simpulan hal-hal sebagai berikut:

1. Berikut ini adalah beberapa peranan Baitul Hikmah Terhadap Masyarakat Ilmuwan Abbasiyah diantaranya sebagai pusat pendidikan; penyimpanan dan pelayanan publik; sumber informasi; pusat penerjemahan dan penyalinan buku; pusat penelitian; sarana komunikasi; agen pembangunan dalam peradaban; serta barometer kemajuan masyarakat.
2. Ilmuwan Abbasiyah yang memiliki kedekatan dan berhubungan langsung dengan Baitul Hikmah diantaranya Al-Khawarizmi sebagai kepala atau pimpinan perpustakaan Baitul Hikmah; Ibnu Masawayh sebagai kepala penerjemahan pertama di Baitul Hikmah; Hunain bin Ishaq sebagai kepala penerjemahan paling terbaik di Baitul Hikmah; Ibnu Muqaffah sebagai salah satu penerjemah di Baitul Hikmah; Tsabit Ibn Qurrah sebagai salah satu penerjemah di Baitul Hikmah; dan Al-Kindi sebagai penerjemah dan sekaligus merangkap pustakawan di perpustakaan Baitul Hikmah. Adapun beberapa kontribusi mereka terhadap kemajuan ilmu pengetahuan diantaranya:

a. Al-Khawarizmi adalah ilmuwan Islam yang mendapat gelar “Bapak Matematika Dunia” karena beberapa teori dan penemuannya dalam bidang matematika, seperti angka nol, aljabar, algoritma, Sinus, Kosinus, Tangen, Kotangen dan sebagainya.
b. Ibnu Masawayh adalah ahli kedokteran terutama pada cabang ilmu kedokteran yang mempelajari mata dan gangguan pada mata (*optalmologi*).
c. Hunain bin Ishaq merupakan murid dari Ibnu Masawayh dan juga ahli kedokteran terutama pada bidang *optalmologi*.
d. Ibnu Muqaffah adalah sastrawan Islam yang menulis karya “Kalilah wa Dimnah”. Dengan adanya karya ini akhirnya dikenal gaya penulisan prosa yang menggunakan dialog dalam kehidupan binatang sebagai latar belakangnya (fabel) yang didalam berisi amanat untuk memperbaiki perilaku manusia dengan semangat dan nilai-nilai keislaman.
e. Tsabit Ibn Qurrah adalah ahli dalam bidang fisika khususnya mengenai teori yang berkaitan dengan getaran (*trepidation*).
f. Al-Kindi merupakan filsuf Islam dan dia adalah orang pertama yang memberikan pengertian filsafat dan cakupannya sehingga mendapat sebutan “Bapak Filsafat Arab”.

5.2. Saran

Setelah melakukan kajian terhadap peranan perpustakaan bagi masyarakat melalui studi mengenai Baitul Hikmah pada masa Abbasiyah, terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi perpustakaan, diharapkan untuk lebih berperan dan berfungsi maksimal bagi masyarakat sekitar lingkungannya.
2. Bagi pustakawan, diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keahlian agar tercipta SDM berkualitas dan merubah ‘imej’ untuk kemajuan dunia perpustakaan sehingga perpustakaan tidak lagi dijadikan sebagai tempat ‘buangan’ .
3. Bagi ilmu perpustakaan, dibutuhkan semakin banyak pustaka mengenai Baitul Hikmah dalam bidang perpustakaan dan hendaknya ada penelitian dan pembahasan selanjutnya setelah penelitian ini, baik mengenai Baitul Hikmah ataupun keberadaan perpustakaan tersebut pada masa Abbasiyah serta hal-hal lain yang belum diungkapkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung dkk. 2002. *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhmad, Chairul. 2012. "Baghdad, Pusat Peradaban nan Memikat (4-Habis)". Diakses dari *http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/12/06/30/m6fhuj-baghdad-pusat-peradaban-nan-memikat-4habis*, tanggal 26 Desember 2012, pukul 23.13 WIB.

Al-Usairi, Ahmad. 2003. *Sejarah Islam: Sejak Zaman Nabi Adam hingga Abad XX*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, M. Natsir. 1995. *Ilmuwan Muslim Sepanjang: Jabir ibn Hayyan sampai dengan Prof. Dr. Abdus Salam*. Bandung: Penerbit Mizan.

As'adah, Umi. 2007. "Peranan Perpustakaan Mabulir (Majalah dan Buku Bergilir) Terhadap Pendidikan Nonformal Masyarakat di Kauman Yogyakarta" (skripsi). Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bekker, Anton dan Achmad Charis Zubair. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 1997. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Ellwood, Caroline. 2012. *Learning and Teaching about Islam: Essays in Understanding*. Woodbridge: John Catt Publication.

Gary, Anthes. 2008. “Back to Basics: Algorithms”. Diunduh dari *http://search. proquest.com/docview/216101568/fulltextPDF/13E2BF931E597C23A6/1? accountid=140285*, tanggal 21 Mei 2013 pukul 16.46 WIB.

Gottschalk, Louis. 2008. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Hassan, Hassan Ibrahim. 1965. *Tarikh Al-Islami: Al-Siyasi wa Al-Dini wa Al-Saqafi wa Al-Ijtima’i Juz III*. Kairo: Maktabah Al-Nahdah Al-Misriyah.

_____. 1968. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Kota Kembang.

Hitti, Philip K. 2008. *History of Arabs: rujukan induk paling otoritatif tentang sejarah peradaban Islam*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Laugu, Nurdin. 2009. *Kajian Reflektif Terhadap Jenis dan Peran Perpustakaan Islam di Baghdad Sekitar Era Klasik Kebudayaan Arab Islam Kosmopolitan*. Yogyakarta: Sekretariat Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Majid, Abdul Mun’im. 1997. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka.

Malik, Maman A. dkk. 2005. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Maryam, Siti dkk. 2004. *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.

Masood, Ehsan. 2009. *Ilmuwan-Ilmuwan Muslim: Pelopor Hebat di Bidang Sains Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Masruri, Anis dkk. 2006. *Sejarah Perpustakaan Islam*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Moleong, Lexy J. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasr, Seyyed Hossein. 1986. *Sains dan Peradaban di Dalam Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka.

Nekosteen, Mehdi. 1995. *Kontribusi Islam atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.

Noor, Fauz. 2009. *Berpikir Seperti Nabi*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. 2008. "KBBI dalam jaringan". Diakses dari *http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php*, tanggal 23 Februari 2013, pukul 11.12 WIB.

Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rahman H.U. 1989. *A Chronology of Islamic History: 570-1000 CE*. London: Mansell Publishing Limited.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rizania, Risa. 2012. "Bait al-Hikmah pada Masa Abbasiyah" (skripsi). Program Studi Arab Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia Jakarta.

Saefudin, Didin. 2002. *Zaman Keemasan Islam: Rekontruksi Sejarah Imperium Dinasti Abbasiyah*. Jakarta: Grasindo.

Sardar, Ziauddin. 1989. *Tantangan Dunia Islam Abad 21: Menjangkau Informasi*. Bandung: Penerbit Mizan.

Saud, Muhammad. 1994. *Islam and Evolution of Science*. Pakistan: Islamic Research Institute.

Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunanto, Musyrifah. 2004. *Sejarah Islam Klasik*. Jakarta: Kencana.

Surtikanti, Ratih. 1996. "Perpustakaan Masa Kerajaan Abbasiyah" (skripsi). Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra, Universitas Indonesia Jakarta.

Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. Jakarta: Sagung Seto.

Tafrikhuddin. 2007. "Kontribusi Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Informasi dan Pendidikan pada Awal Peradaban Islam". Dalam *Jurnal Fihris UIN, Vol. II*, hal. 23-25.

Yatim, Badri. 2001. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zulaikha, Sri Rohyanti. 2007. "Kontribusi Islam atas Perkembangan Peradaban: Sikap dan Kaitan Islam dengan Perpustakaan dalam Pendistribusian Informasi". Dalam *Jurnal Fihris UIN, Vol. II*, hal. 32-33.

LAMPIRAN

Lampiran I. Peta Wilayah Kekuasaan Dinasti Abbasiyah (1000 M)

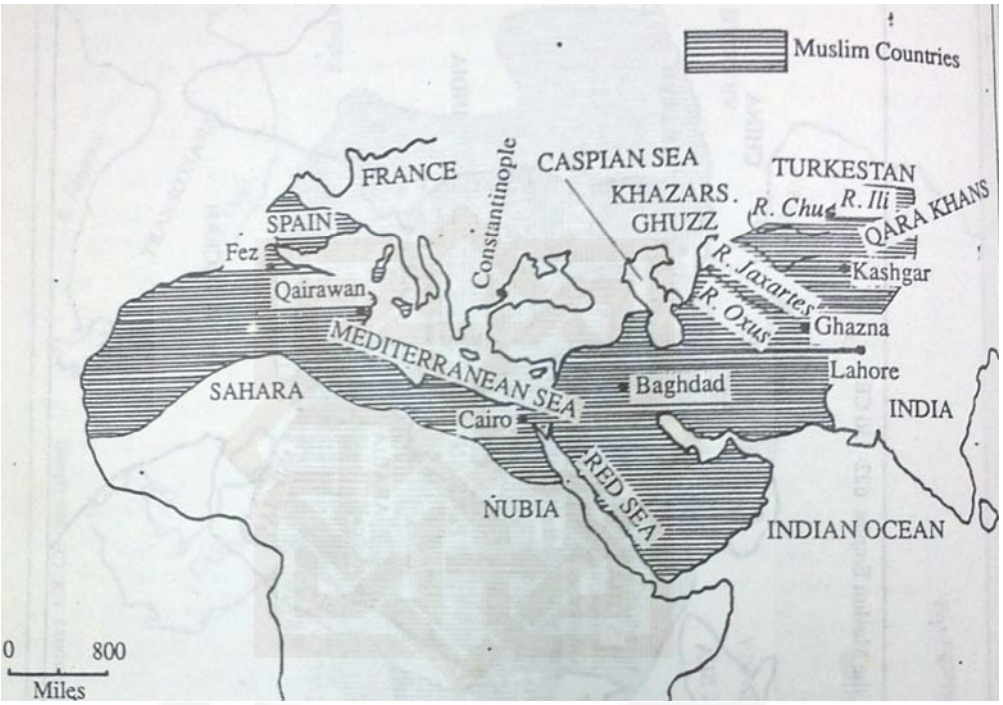

Sumber:

Rahman H.U. 1989. *A Chronology of Islamic History: 570-1000 CE*. London: Mansell Publishing Limited, hlm. xiii.

Lampiran II. Peta Wilayah Kekuasaan Dinasti Abbasiyah (750-1258 M)

Sumber:

Hitti, Philip K. 2008. *History of Arabs: rujukan induk paling otoritatif tentang sejarah peradaban Islam*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, hlm. 404.

Lampiran III. Silsilah Keluarga Dinasti Abbasiyah (750-1258 M)

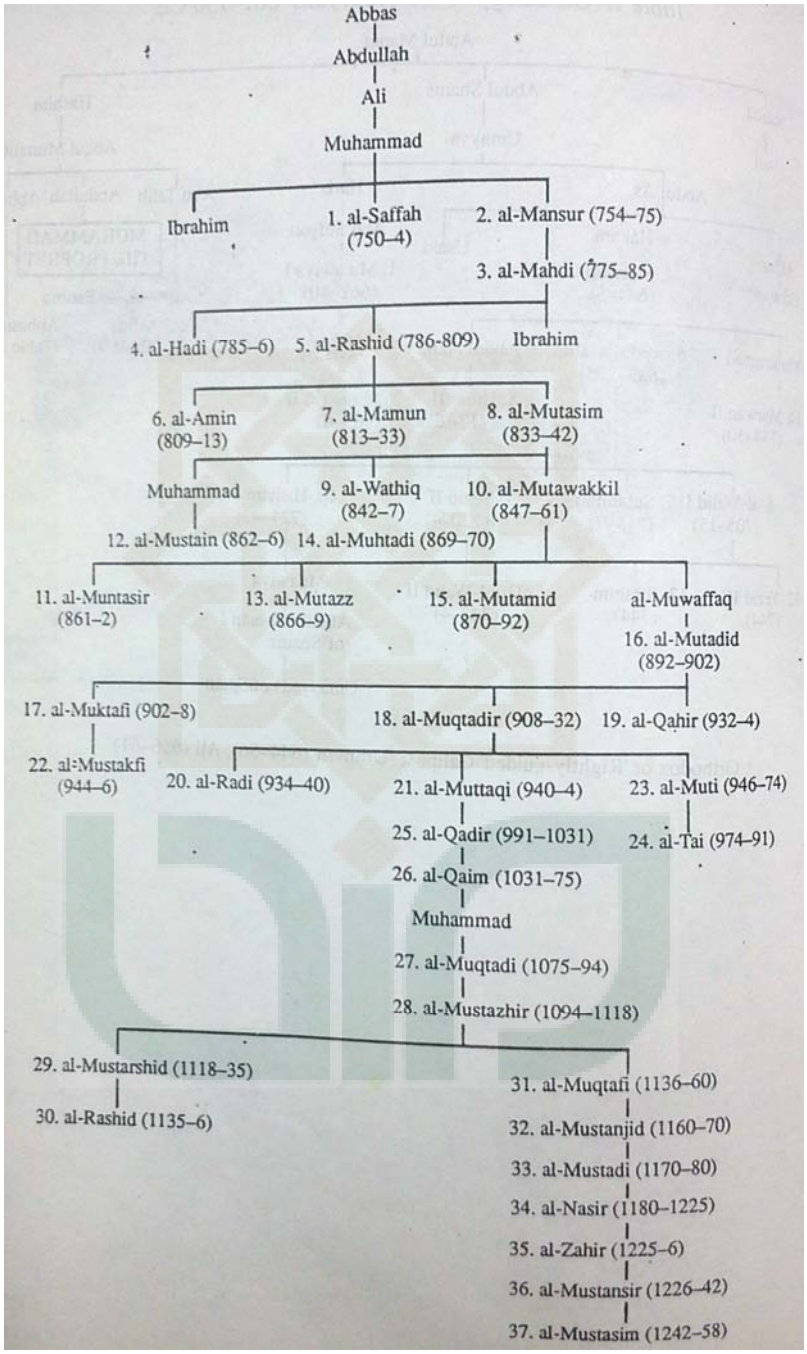

Sumber:

Rahman H.U. 1989. *A Chronology of Islamic History: 570-1000 CE*. London: Mansell Publishing Limited, hlm. xv.

Lampiran IV. Baitul Hikmah Era Modern di Baghdad, Irak

Sumber:

Akhmad, Chairul. 2012. "Baghdad, Pusat Peradaban nan Memikat (4-Habis)". Diakses dari *http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/12/06/30/m6fhuj-baghdad-pusat-peradaban-nan-memikat-4habis*, tanggal 26 Desember 2012, pukul 23.13 WIB.

Lampiran V. Salah satu halaman manuskrip Kalilah wa Dimnah karya Ibnu Muqaffah

Sumber:

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 1997. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, jilid 3, hlm. 7.

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

- Nama Lengkap : ANITA DESI FITRIANA
- Nama Panggilan : ANITA
- Tempat, Tanggal lahir : Pekanbaru, 11 April 1991
- Alamat : Jl. Wahyu No.32 RT.11 RW.10, Thehok, Jambi Selatan, Kota Jambi 36138.
- Kontak via Telepon : 085266772290
- Kontak via Email : nieta_fitri@yahoo.co.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 28 Thehok Jambi : 1996-2002
- MTS GUPPI Dharma Bhakti I Thehok Jambi : 2002-2005
- SMA Dharma Bhakti 3 (IPA) Jambi : 2005-2008
- Manajemen Informatika Magistra Utama Yogyakarta : 2008-2009
- S1 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2009-2013

C. PENGALAMAN ORGANISASI YANG DIMILIKI

- 2013-sekarang : menjadi *volunteer* sebagai pemandu "Taman Pintar Yogyakarta".
- 2013 : menjadi anggota "UKM Taekwondo" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2011-2012 : menjadi anggota tenaga *part time* "Sahabat Perpustakaan" di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.